

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAYARAN

JUAL BELI EMAS DI PASAR RAMBIPUJI JEMBER



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

ACHMAD MUDZAKKIR

NIM :98383229

PEMBIMBING

- 1. DRS. ABD. HALIM, M. Hum**
- 2. SITI DJAZIMAH, S. Ag**

**MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. Abd. Halim, M. Hum.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas.

Hal : Skripsi.
Saudara Achmad Mudzakkir

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Mudzakkir
NIM : 98383229
Judul : "Tinjauan Hukum Islam terhadap Pembayaran Jual Beli Emas di Pasar Rambipuji Jember"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Zulqa'dah 1425 H.
22 Desember 2004 M.

Pembimbing I


Drs. Abd. Halim, M. Hum
NIP. 150 242 804

Siti Djazimah, S. Ag.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas.

Hal : Skripsi.
Saudara Achmad Mudzakkir

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Mudzakkir
NIM : 98383229
Judul : "Tinjauan Hukum Islam terhadap Pembayaran Jual Beli Emas
di Pasar Rambipuji Jember"

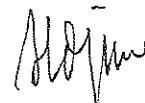
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Zulqa'dah 1425 H.
22 Desember 2004 M.

Pembimbing II



Siti Djazimah, S. Ag.
NIP. 150 282 521

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAYARAN JUAL BELI EMAS DI PASAR RAMBIPUJI JEMBER

yang disusun oleh

ACHMAD MUDZAKKIR

NIM: 98383229

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 18 Januari 2005 M. / 7 Zulhijjah 1425 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 7 Zulhijjah 1425 H.
18 Januari 2005 M.



DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Malik Madany, MA.
NIP: 150 182 698

Ketua Sidang

Drs. H. Fuad Zein, MA.
NIP: 150 228 207

Sekretaris sidang

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.
NIP: 150 260 056

Pembimbing I

Drs. Abd. Halim, M.Hum.
NIP: 150 242 804

Pembimbing II

Siti Djazimah, S.Ag.
NIP: 150 282 521

Penguji I

Drs. Abdul Halim, M.Hum.
NIP: 150 242 804

Penguji II

Drs. Supriatna, M.Si.
NIP: 150 204 357

MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

*Dan janganlah kamu mengikuti
apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati,
semuanya itu akan diminta
pertanggunggaan jawabnya.*

Q. S. Al-Isrā' (17): 36

PERSEMBAHAN

- Untuk Bapak-Ibuku.

Tak 'kan pernah cukup untaian kata terimakasihku untuk segala kasih sayang,
pengorbanan dan do'a-do'a siang malammu.

- Untuk Adinda -ku.

Tak pernah letih kau menemaniku dengan cinta, kasih sayang dan
kesabaranmu.

- Untuk “buah hati”-ku.

Tak 'kan pernah berhenti Ayah mendo'akanmu.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله
الملك الحق المبين وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المبعوث رحمة للعالمين والصلاة والسلام
على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، وبعد

Alhamdulillah, tidak ada kata yang patut penyusun haturkan, selain rasa syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan taufiq-Nya serta tidak lupa juga salawat dan salam tetap terlimpahkan terhadap Nabi Muhammad yang telah menunjukkan jalan yang diridai, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Pembayaran Jual Beli Emas di Pasar Rambipuji Jember” ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi setidaknya dapat menjadi gambaran sebagai proses penyusun dalam pencarian jati diri. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penyusun harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Penyusun yakin bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Pimpinan Fakultas Syari'ah dan staf Jurusan Mu'amalah yang telah menyetujui penulisan skripsi ini, dan segenap dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberi “warna baru” dalam pemikiran penyusun selama belajar pada UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak Drs. Abd. Halim, M.Hum dan Ibu Siti Djazimah, S.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan arahan, kritik dan meluangkan waktu serta pikirannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak dan Ibu tercinta, dan khususnya istriku tersayang yang telah memberi semangat dan do'a baik materiil maupun moril sehingga tulisan ini selesai.

Teriring do'a semoga amal ibadah yang telah dilakukan akan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga Allah SWT selalu memberikan pengetahuan ilmu yang bermanfaat untuk kemajuan serta perkembangan Islam di masa yang akan datang.

Mengingat masih banyaknya kekurangan dan kesalahan baik dari sudut isi maupun metodologi karena keterbatasan kapasitas keilmuan, dengan alasan apapun maka penyusun sangat mengharapkan saran, nasehat, motivasi dan kritik yang membangun atau bermanfaat dari pelbagai pihak.

Akhirnya, di atas segala-galanya, kepada Allah SWT semua persoalan, kejadian, dan keputusan penyusun kembalikan. Atas kehendak-Nya skripsi ini terwujud. Semoga bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 1 November 2004 M.
18 Ramadan 1425 H.

Penyusun



Achmad Mudzakkir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zai	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	daḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	ditulis	muta'addidīn
فَضَّة	ditulis	Fiddah

Ta' marbutah

- Bila dimatikan ditulis h

مبادلة	ditulis	Mubādalah
محكمة	ditulis	Muhakkamah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

الإشارة المعهودة	ditulis	al-isyārah al-ma’hūdah
------------------	---------	------------------------

- c. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

العادة محكمة	Ditulis	al-‘ādatu muḥakkamatun
--------------	---------	------------------------

Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1	fathah + alif اِصْنَام	ditulis	ā
		ditulis	aṣṇām
2	fathah + ya' mati اَرْبَعِي	ditulis	ā
		ditulis	arba
3	kasrah + ya' mati اَخْزِير	ditulis	ī
		ditulis	khinzīr
4	dammah + wawu mati اَفْرُوض	ditulis	u
		ditulis	furūd

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	Qaulun

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	ditulis	a'antum
اَعْدَت	ditulis	u'iddat
نَتَاج	ditulis	nata'ij

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf /(el)nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أبي هريرة	ditulis	abī hurairah
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Penangguhan pembayaran jual beli emas atau barang sejenis banyak diuraikan dalam hadis-hadis Rasulullah yang menyatakan tentang ketidakbolehan jual beli atau tukar-menukar barang sejenis dengan penangguhan salah satunya, hal ini adalah kegiatan riba. Dalam prakteknya, jual beli emas di pasar Rambipuji Jember dilakukan antara pemilik toko emas di pasar tersebut dengan distributor atau produsen perhiasan emas, yang mana pembayarannya ditangguhkan. Realitas ini tentunya menarik untuk dikaji lebih jauh bagaimana praktek jual beli emas di pasar Rambipuji ditinjau dari segi subyek dan objeknya dan apa yang menjadi faktor penangguhan pembayarannya

Berdasarkan kasus yang terjadi di lapangan, maka untuk memperjelas status hukumnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *normatif*, data yang terkumpul kemudian dihadapkan dengan ketentuan hukum yang sebenarnya yang senantiasa berpijak pada landasan hukum syara'. Sebagai analisa dalam pembahasan ini adalah analisa data kualitatif dengan menggunakan penalaran deduksi, yaitu berangkat dari norma hukum yang bersifat umum untuk menilai suatu kejadian yang khusus, ketentuan hukum syara' dijadikan pedoman untuk menganalisa status hukum tentang sistem pembayaran jual beli emas.

Sebagai jawaban terhadap permasalahan di atas ada dua faktor yang menjadi penyebab penangguhan pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji antara lain faktor bagi pembeli dan faktor bagi penjual. Kebutuhan yang mendesak karena permintaan pasar dan tidak adanya modal untuk dibayarkan pada waktu itu. Penjual menginginkan barang yang dijualnya tetap laku pada hari itu, karena kekhawatiran penjual terhadap harga emas yang selalu berubah-ubah setiap saat, Jadi transaksi yang berlangsung merupakan kebutuhan kedua belah pihak.

Dilihat dari segi obyeknya, penangguhan pembayaran yang terjadi tidak harus dipahami secara sempit sebagaimana nas yang ada, yang mana jual beli barang sejenis dengan tidak tunai itu tidak dibolehkan. Tetapi harus dipahami bahwa barang-barang tersebut berbeda satu dengan lainnya sesuai jenis dan klasifikasinya. Sebagaimana pertukaran perhiasan emas dengan emas murni dengan kuantitas yang berbeda baik dilakukan secara kredit maupun dari tangan ke tangan terbebas dari unsur riba, sehingga akad yang dilakukan sah dan hal ini dibenarkan dalam Islam, dengan demikian dari semua itu, menurut penyusun transaksi pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji yang ditangguhkan diperbolehkan dalam Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoretik	12
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : GAMABARAN UMUM TENTANG JUAL BELI DALAM	
HUKUM ISLAM	22
A. Definisi dan Dasar Hukum Jual Beli.....	22
B. Rukun dan Syarat-Syarat Jual Beli.....	29
C. Macam-Macam Jual Beli	35

	D. Kedudukan dan Fungsi Akad dalam Jual Beli	38
BAB III	: DESKRIPSI PASAR RAMBIPUJI JEMBER	42
	A. Letak Geografis dan Demografis Pasar Rambipuji Jember	42
	B. Kehidupan Beragama dan Pendidikan	46
	C. Keadaan Sosial Ekonomi	48
	D. Praktek Pembayaran Jual Beli Emas di Pasar Rambipuji Jember	50
BAB IV	: ANALISIS TERHADAP PRAKTEK PEMBAYARAN JUAL BELI EMAS DI PASAR RAMBIPUJI JEMBER.....	56
	A. Terhadap Subjek dan Sigh Akad.....	57
	B. Terhadap Objek Akad	64
BAB V	: PENUTUP.....	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
	▪ TERJEMAHAN	II
	▪ BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH.....	V
	▪ DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	VII
	▪ PEDOMAN WAWANCARA.....	VIII
	▪ DAFTAR RESPONDEN	IX
	▪ HASIL WAWANCARA DARI RESPONDEN	X
	▪ SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kitab suci al-Qur'an Allah SWT memaparkan bahwa manusia adalah makhluk yang dipersiapkan untuk mengemban amanat¹ untuk memakmurkan bumi², dan kepadanya diberikan titel terhormat sebagai khalifah³. Bumi dan seisinya diciptakan Allah SWT untuk melayani kepentingan hidup manusia⁴, segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi diperuntukkan bagi manusia sebagai rahmat-Nya⁵.

Islam telah mengatur tatanan hidup dengan sempurna, baik untuk kehidupan individu dan masyarakat, meliputi aspek rasio, materi, maupun spiritual yang didampingi oleh ekonomi, sosial, dan politik. Ini berarti merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (*ibadah*) maupun sosial (*mu'amalah*).

Dalam kehidupan bermu'amalah, Islam telah memberikan garis kebijaksanaan perekonomian yang jelas. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan yang mengutamakan *keadilan, halal, dan saling*

¹ Al-Ahḏāb (33): 72.

² Hūd (11): 61.

³ Al-Baqarah (2): 30.

⁴ Al-Baqarah (2): 29.

⁵ Al-Jāsiyah (45): 30.

manfaat, yang juga merupakan ciri khas ekonomi Islam, bahkan sepatutnya merupakan identitas umat Islam dan tampak dalam segala aspek kehidupan. Ketiganya mempunyai pengaruh bagi aspek ekonomi dan perdagangan, baik dalam aspek produksi, konsumsi, distribusi, maupun berbagai transaksi lainnya.⁶

Transaksi bisnis atau perdagangan merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dimuliakan dalam Islam, baik secara individual maupun kelompok. Perdagangan atau transaksi bisnis ini kerap terjadi dan menjadi kebutuhan setiap individu dalam masyarakat. Perdagangan yang juga disebut jual beli, merupakan alat komunikasi dalam bidang ekonomi bagi sesama anggota masyarakat yang saling membutuhkan.

Menurut istilah hukum Islam, jual beli adalah tukar menukar barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu, artinya bahwa hubungan hukum itu terjadi antara manusia yang mempunyai kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam suatu objek tertentu. Kepentingan untuk memenuhi kebutuhan itu diwujudkan dalam bentuk tukar menukar barang yang dimiliki dengan barang lain milik seseorang. Proses pertukaran yang dilakukan dalam arti pihak pertama menyerahkan hak miliknya kepada pihak lain dengan menerima hak milik kedua, sedangkan pihak kedua

⁶ Mohamad Hidayat, "Analisa Teoritis Normatif Multilevel Marketing dalam Prespektif Muamalah," makalah disampaikan pada seminar Pemberdayaan Ekonomi Umat, diselenggarakan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM, Yogyakarta, 1 Desember 2001, hlm. 2.

menerima pelepasan hak milik untuk dimilikinya dan meyerahkan hak miliknya kepada pihak pertama.⁷

Dalam jual beli ada dua pihak yang berperan, yaitu penjual dan pembeli. Sebuah transaksi tidak mungkin dilakukan apabila salah satu pihak tidak ada pada saat jual beli, atau barang yang menjadi objek dalam jual beli bukan milik orang yang melakukan transaksi. Karena hal ini tidak dibenarkan dalam Islam, sesungguhnya jual beli dalam Islam terdapat aturan-aturan *fiqh* seperti yang telah diungkapkan oleh para ulama', baik mengenai rukun, syarat maupun bentuk-bentuk jual beli yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan.

Jual beli merupakan sebuah usaha yang yang halal. Allah SWT telah berfirman:

... **وَاحِلَ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا**⁸

Ayat tersebut mengajarkan pada manusia tentang kebolehan melakukan transaksi jual beli, karena dalam jual beli mengandung unsur tolong menolong saling membantu sesama manusia. Sedangkan riba diharamkan, karena riba adalah perbuatan merugikan orang lain demi keuntungan sepihak.

Salah satu unsur yang terkandung dalam riba yaitu, menjual barang yang sejenis. Seperti emas dengan emas, perak dengan perak, beras dengan

⁷ R. Abdul Djamali, *Ilukum Islam, Azaz-azaz Ilukum Islam I, Ilukum Islam II*, cet. 1 (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 140.

⁸ Al-Baqarah (2): 275.

beras, kurma dengan kurma. Agar jual beli tidak dinamakan riba, ada tiga syarat yaitu:

1. Sama, timbangan dan ukurannya harus sama dengan nilainya.
2. Spontan, artinya seketika itu juga.
3. Tunai, saling dapat diserahkan terimakan.

Apabila salah satu syarat itu tidak dipenuhi, maka jual beli itu batal, tidak sah⁹ sesuai dengan hadis Nabi SAW:

نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع الذهب بالورق دينا¹⁰

Jual beli dalam prakteknya harus dikerjakan secara konsekuen agar tidak terjadi saling merugikan serta mendatangkan kemashlahatan, menghindari kemadharatan serta tipu daya. Seiring dengan perkembangan dalam lapangan mu'amalah, dewasa ini banyak praktek-praktek perdagangan yang mengabaikan prinsip-prinsip syara'.

Dalam perdagangan, seseorang membutuhkan barang untuk dipertukarkan, adakalanya seseorang untuk memenuhi kebutuhan barang tertentu tidak mampu untuk memproduksinya sendiri, sehingga ada pembagian kerja yang akan melahirkan spesifikasi dan spesialisasi.¹¹ Artinya, pedagang sebagai penjual adalah konsumen yang membutuhkan barang untuk didistribusikan pada masyarakat. Untuk memperoleh barang yang

⁹ Abdul Fatah Idris dan Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*, cet. ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 137.

¹⁰ Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (Beirut: Dār al-Fikr, 1981 M/1401 H), II: 31, "Kitāb al-Buyū", "Bāb Bai' al-Waraq bi al-Zahab Naṣīḥ." Hadis dari Zaid Bin Arqam.

¹¹ Ahmad Azhar Basyir, *Refleksi Atas Persoalan Keislaman, Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi*, cet. ke-2 (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 181.

dibutuhkan, pedagang membeli melalui distributor atau produsen. Tempat para pedagang melalui aktifitasnya disebut pasar. Di pasar inilah berhadap-hadapan antara permintaan dan penawaran, serta timbul harga dan alat ukurnya.¹²

Salah satu contoh dari bentuk perdagangan adalah praktek jual beli emas di pasar Rambipuji Jember. Emas¹³ sebagai objek jual beli adalah suatu perhiasan untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Pemilik toko emas di pasar Rambipuji adalah sebagai penjual perhiasan emas untuk kebutuhan masyarakat. Emas yang dijual adalah berbentuk perhiasan, seperti cincin, gelang, anting-anting, kalung dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan barang dagangan dan permintaan pasar, pemilik toko membeli (*kulakan: Jawa*) barang pada penjual emas atau orang yang memproduksi perhiasan emas. Penjual di sini bisa berarti distributor dari pabrik perhiasan emas dan adakalanya orang yang memproduksi barang sendiri, yakni pembuat emas untuk dijadikan perhiasan.

Dalam hal ini penyusun memfokuskan penelitian pada praktek pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji Jember. Karena dalam prakteknya akad jual beli emas dilakukan dengan menanggukkan pembayarannya. Barang yang dijual adalah emas perhiasan dengan kadar

¹² *Ibid.*

¹³ Emas adalah logam mulia, logam yang mahal harganya berwarna kuning mengkilap biasa dibuat untuk perhiasan seperti cincin, kalung dan lain sebagainya. Lihat Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 226. Dan emas juga merupakan simbol kemuliaan dan digunakan sebagai tanda kekayaan, emas digunakan sebagai mata uang maupun cadangan untuk mendukung mata uang suatu negeri. Mata uang kertas dapat ditukarkan dengan mata uang emas atau emas seberat mata uang itu. Lihat *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989), V: 94.

karat yang berbeda-beda meliputi: 8 karat, 10 karat, 16 karat, 22 karat. Sedangkan pembayarannya dapat menggunakan uang¹⁴ atau emas murni¹⁵ dengan ditangguhkan, dan yang menjadi patokan harga dalam akad jual beli di pasar Rambipuji menggunakan standar harga atau nilai uang emas.

Adapun proses transaksi jual beli emas di pasar Rambipuji Jember yaitu, antara penjual dan pembeli saling tawar menawar harga, artinya pihak penjual menawarkan harga barang dengan standar harga emas murni kepada pembeli. Harga yang diberikan merupakan prosentase dari emas murni, maksudnya yaitu berat barang yang dijual ditukar dengan harga beberapa persen dari emas murni. Misalnya emas 14 karat dengan berat 2 gram (barang yang dijual) dengan tukar harga 50% emas murni, jadi pembeli membayar dengan 1 gram emas murni.

Biasanya perjanjian atau akad jual beli emas yang dilakukan antara penjual dan pembeli yaitu, penjual menyerahkan barang yang dijual sedangkan pembeli menerima barang dan pembayarannya ditangguhkan. Antara penjual dan pembeli sudah saling percaya dalam melakukan akad jual beli tersebut.

¹⁴ Maksudnya uang kertas, alat pembayaran yang sah diakui oleh pemerintah yang digunakan sebagai alat tukar menukar dalam jual beli.

¹⁵ Emas yang belum dicampur dengan logam lain, yaitu emas dengan kadar 24 karat yang belum dibentuk menjadi sebuah perhiasan dan merupakan bahan baku.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penyusun paparkan di atas, maka yang akan dicari jawabannya adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah pandangan hukum Islam terhadap penangguhan pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji Jember ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah untuk:

Mencari faktor yang melatarbelakangi penangguhan pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji jember serta menjelaskan status hukum pembayarannya menurut hukum Islam.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara praktis diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pihak yang melakukan transaksi jual beli emas di pasar Rambipuji, terutama dalam hal penangguhan pembayaran agar dapat menjalankan sesuai dengan hukum Islam.
2. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu syari'ah di bidang mua'malah, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan jual beli emas

D. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini penyusun ingin menjelaskan serta menelaah karya tulis yang telah ada baik itu berupa makalah, buku-buku yang ada relevansinya dengan objek kajian.

Pembahasan tentang persoalan jual beli secara umum dalam literatur keislaman cukup banyak, namun penelitian secara khusus tentang akad pembayaran jual beli emas hanya sebatas pembahasan secara sempit dan sepengetahuan penyusun belum komprehensif.

Penulisan skripsi yang membahas permasalahan jual beli emas pernah dilakukan oleh Evi Afifah mahasiswa fakultas syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: *"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Emas di Pasar Blora"*. Skripsi tersebut hanya menguraikan tentang jual beli emas pada umumnya di pasar Blora. Yakni penjual emas adalah pemilik toko sedangkan konsumennya adalah masyarakat yang membeli emas. Emas tersebut dapat dijual kembali pada pemilik toko, dengan syarat harga yang tertera pada nota pembelian dipotong ongkos yang telah ditetapkan pada waktu akad pembelian. Sedikit disinggung pembahasan tentang jual beli emas dengan cara kredit antara pedagang emas di pasar Blora dengan konsumennya. Jual beli emas secara kredit jika dilandasi dengan saling rela dan selisih harga tidak dengan waktunya wajar, diperbolehkan, sebagai kemudahan bagi yang menghendaki.¹⁶

¹⁶ Evi Afifah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Emas Di Pasar Blora," Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1997), hlm. 87.

Letak perbedaan pembahasan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang penyusun tulis adalah pada teknis pembahasannya. Skripsi tersebut membahas jual beli emas antar pemilik toko dengan konsumennya dengan perjanjian untuk pengembalian barang akan dipotong harga beberapa persen dari harga beli. Sedangkan penyusun dalam skripsi ini menjelaskan jual beli emas dengan pembayaran yang ditangguhkan antara pemilik toko sebagai pembeli dan penjual perhiasan emas sebagai distributor yang terjadi di pasar Rambipuji Jember ditinjau dari hukum Islam, sebagai barang yang dijual adalah perhiasan emas dan harganya adalah emas murni.

Penjelasan mengenai akad jual beli emas atau jual beli barang sejenis terdapat dalam kitab-kitab fiqh, di antaranya seperti kitab *Bidāyah al-Mujtahid* karangan Ibn Rusyd, pada bab *bai' as-sarf* dijelaskan bahwa apabila yang menjadi objek jual beli adalah berupa emas, maka jual beli itu harus kontan, dan kedua belah pihak harus bertemu secara langsung untuk melakukan akad jual beli (*yadan bi yadin*).¹⁷

Pembahasan jual beli emas juga dijelaskan dalam *Kitab al-Fiqh 'alā al-Mazāhib al-Arba'ah* karangan Abdurrahman al-Jaziri pada bab *sarf*. Pada bab ini *sarf* berarti menjual emas dengan emas, perak dengan perak, emas dengan perak atau sebaliknya. Apabila menjual emas dengan perak atau sebaliknya, maka tidak disyaratkan sama timbangannya, akan tetapi hanya

¹⁷ Ibn Rusyd, *Bidāyah al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtasid* (t.tp.: PT Nur Asia. t.t.), II: 147.

dengan syarat harus dengan tunai dan timbang terima, tidak sah akadnya apabila ada penangguhan.¹⁸

Afzalur Rahman dalam bukunya *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang* menjelaskan pada bab riba tentang tukar menukar barang yang sama dengan jumlah yang berbeda adalah riba. Unsur riba itu tidak hanya terdapat dalam tukar menukar uang saja, akan tetapi pada seluruh bentuk tukar menukar, yang seseorang menerima atas kelebihan barang yang ditukarnya. Tukar menukar sesuatu yang jenisnya sama, tetapi nilainya berbeda dengan jumlah yang berbeda secara kredit mengandung unsur riba, tetapi tukar menukar semacam itu akan terbebas dari riba apabila dilaksanakan secara kontan, langsung dari tangan yang satu ke tangan yang lainnya.¹⁹

Dalam kitabnya yang berjudul *Al-Umm*, Asy-Syafi'i mengatakan bahwa dalam jual beli emas *'āqidain* tidak boleh berpisah sampai saling menyerahkan barang. Jika ada sesuatu yang menyebutkan keduanya berpisah sebelum saling menyerahkan barang, maka jual-beli tersebut rusak.²⁰

Abū bakar Jābir al-Jāziri dalam bukunya *Minhājul Muslim* mendefinisikan tukar menukar (*as-Ṣarf*) adalah jual beli dua nilai dasar mata uang seperti jual beli antara dinar emas dengan dirham perak, dan syarat

¹⁸ 'Abdurrahman al-Jāziri, *Kitab al-Fiqh 'alā al-Mazāhib al-Arba'ah* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.), II: 243.

¹⁹ Afzalur Rahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, alih bahasa Dewi Nurjulianti, cet. ke-1 (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995), hlm. 313-315.

²⁰ Asy-Syafi'i, *Al-Umm* (ttp.: Dār al-Fikr. t.t.), III: 31.

sahnya tukar menukar tersebut harus ada serah terima di tempat dengan tunai.²¹

Abū Ishāq Ibrāhīm mengatakan, bahwa emas dan perak tidak boleh ada kelebihan karena dengan satu illat, mereka dijadikan mata uang. Adanya kelebihan dalam timbangan yang terdapat selain emas dan perak tidak menjadikannya haram.²²

Buku *Fatwa-fatwa Jual Beli* yang disusun oleh Ahmad bin ‘Abdurrazaq ad-Duwaisy terjemahan dari judul asli: *Fatawā al-Lajna ad-Dāimah lil Buhūs al-‘Ilmiyyah wal Ifā’ -Al-Buyū’(I)-* berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban mengenai wajibnya serah terima dalam jual beli emas, membeli emas dari penjual grosir dan melunasi harganya dengan angsuran, dan lain-lain.²³ Namun, jawaban-jawaban atau fatwa-fatwa dalam buku tersebut belum cukup representatif untuk menjawab masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan semua itu, menurut penyusun kajian secara spesifik terhadap pembahasan penangguhan pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji Jember belum pernah dibahas.

²¹ Abū bakar Jābir al-Jāzī, *Minhājul Muslim*, alih bahasa Rahmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 66-67.

²² Abū Ishāq Ibrāhīm, *Al-Mubazzab fi Fiqh al-Imām asy-Syāfi’* (Surabaya: tnp., t.t.), I: 270.

²³ Ahmad Bin Abdurrazaq ad-Duwaisy, *Fatawā al-Lajna ad-Dāimah lil Buhūs al-‘Ilmiyyah wal Ifā’ -Al-Buyū’*, alih bahasa M. Abdul Ghoffar, cet. ke-1 (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi’i, 1424 H/2004 M), hlm. 475-514.

E. Kerangka Teoretik

Pada dasarnya jual beli merupakan sesuatu yang mubah, kecuali ada hal-hal yang menyebabkan jual beli itu dilarang.

Jual beli, oleh As-Sayyid Sābiq didefinisikan sebagai pertukaran harta atas dasar saling rela, atau memindahkan hak milik dengan ganti yang dapat dibenarkan, yaitu dengan alat tukar yang sah²⁴, seperti uang kertas, uang emas, dan lain-lain. Jadi, jual beli itu terjadi dengan adanya pertukaran harta antara dua pihak atas dasar saling rela, tidak ada paksaan dan memindahkan milik ganti yang dapat dibenarkan, yaitu berupa alat tukar yang diakui sah dalam lalu lintas perdagangan.

Dalam jual beli terdapat syarat dan rukun. Jual beli dianggap sah apabila telah memenuhi rukun dan persyaratannya. Adapun rukun jual beli ada tiga yaitu:

1. *Āqidain* yaitu orang yang melakukan akad.
2. *Ma'qūd 'alaih* yaitu barang dan harga.
3. *Ṣigat* yaitu perkataan *ījāb qabūl* dari penjual dan pembeli.

Sedangkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam jual beli ada dua, yaitu syarat tentang subyeknya dan syarat tentang objeknya.

1. Syarat tentang subyeknya meliputi:
 - a. Berakal
 - b. Tidak dipaksa
 - c. Tidak mubaḥir

²⁴ As-Sayyid Sābiq, *Fiqh as-Sunnah* (Beirut: Dār al-Fikr, 1983), III: 126.

d. Balig

2. Syarat tentang objeknya meliputi:

- a. Bersih barangnya
- b. Dapat dimanfaatkan
- c. Milik orang yang berakad
- d. Barangnya ada di tangan
- e. Dapat diserahkan
- f. Diketahui dengan jelas

Pada dasarnya jual beli emas tidak berbeda dengan jual beli pada umumnya. Emas merupakan barang berharga dan merupakan simbol dari kekayaan. Emas juga dapat digunakan sebagai alat pertukaran, maka dari itu terdapat ketentuan tersendiri. Hadis Nabi SAW mengatakan:

لا تبيعوا الذهب بالذهب إلا سواء بسواء و الفضة بالفضة إلا سواء

بسواء و يبيعوا الذهب بالفضة و الفضة بالذهب كيف شئتم²⁵

Terdapat larangan dalam menjual emas dengan emas dan perak dengan perak kecuali dengan jumlah yang sama, menjual barang yang sama dengan jumlah yang sedikit salah satunya, dan juga larangan menjual sesuatu yang ada dengan yang tidak ada. Hadis tersebut adalah:

²⁵ Al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ*, II: 30, “Bab Bai‘ az-Ẓahab bi az-Ẓahab.” Hadis dari Abu Bakrah.

لا تبيعوا الذهب بالذهب إلا مثلاً بمثل ولا تشفوا بعضها على بعض ولا
تبيعوا الورق بالورق إلا مثلاً بمثل ولا تشفوا بعضها على بعض ولا
تبيعوا منها غائباً بناجز²⁶

Ketentuan lainnya tentang jual beli emas dalam hadis Nabi, yaitu:

نهى النبي صلى الله عليه وسلم عن الفضة بالفضة والذهب بالذهب إلا
سواء بسواء وأمرنا أن نبتاع الذهب بالفضة كيف شئنا والفضة بالذهب
كيف شئنا²⁷

Yang menjadi prinsip untuk menentukan adanya riba dalam pinjam-meminjam dan transaksi tukar menukar, yaitu adanya tambahan atau bunga dalam pinjaman sebagai imbalan penangguhan waktu. Sedangkan dalam tukar menukar didasarkan atas penukaran barang yang sejenis, tetapi dengan timbangan dan takaran yang berbeda.

Ada beberapa penggolongan tentang riba dalam jual beli, yaitu riba kontan yang menurut Zakaria Ansari adalah jual beli kontan dengan pembayaran di belakang atau penyerahan barang dan pembayaran kemudian setelah kesepakatan terjadi. Sedangkan Riba *an-Nāsa'* oleh Abū Zahrah

²⁶ *Ibid.*, II: 30-31, "Bāb Bai' al-Fiddah bi al-Fiddah." hadis dari Abū Sa'īd al-khudrī.

²⁷ *Ibid.*, II: 31, "Bāb Bai' az-Zahab bi al-Waraq Yadan bi Yadin." Hadis dari 'Abdurrahman Bin Abī Bakrah dari ayahnya.

didefinisikan dengan berhutang atau menunda antara salah satu dari dua benda penukar, baik yang sejenis atau tidak manakala diwajibkan tunai²⁸.

Dalam menukar sesuatu yang berbeda jenis dan nilainya dengan jumlah yang berbeda, baik secara kredit atau kontan dibolehkan dan terbebas dari riba. Begitu juga jika campuran sesuatu mengubah jenis dan nilainya dipertukarkan dalam jumlah yang berbeda, baik kredit atau kontan hal ini bukan riba. Seperti perhiasan emas ditukar dengan emas atau gandum ditukar tepung dari gandum.²⁹

Setiap praktek mu'amalah harus dijalankan dengan memelihara nilai-nilai keadilan dan menghindari unsur-unsur penganiayaan.³⁰ Penerapan hukum yang terkandung di dalamnya bersifat fleksibel.³¹ Sebagaimana Islam telah memberikan prinsip-prinsip hukum mu'amalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya segala bentuk mu'amalah adalah *mubāh*, kecuali yang ditentukan lain oleh al-Qur'an dan Sunnah Rasul.
2. Mu'amalah dilakukan atas dasar sukarela, tanpa mengandung unsur paksaan.

²⁸ Khoiruddin Nasution, *Riba dan Poligami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 39.

²⁹ Afzalur Rahman, *Muhammad*, hlm. 315.

³⁰ Ahmad Azhar Basyir, *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam* (Yogyakarta: BPEF, 1987), hlm. 17-18.

³¹ Sulaiman Abdullah, *Sumber Hukum Islam Permasalahan dan Flesibilitasnya*, cet. ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), hlm. 154-155.

3. Mu'amalah dilakukan atas pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari *maḍarat* dalam hidup masyarakat.
4. Mu'amalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari dari unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan.³²

Kebolehan dalam jual beli adalah adanya saling rela atau suka sama suka dan tidak adanya paksaan antara keduanya, sebagaimana firman Allah SWT:

يا ايها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون تجارة عن تراض منكم³³

Adanya kerelaan dalam jual beli menjadikan dasar kebolehan berlangsungnya suatu akad, seperti adanya penangguhan atau kredit dalam pembayaran yang dilakukan oleh para pedagang emas di pasar Rambipuji Jember, sebagaimana hadis Nabi SAW:

إنما البيع عن تراض³⁴

Sistem jual beli yang berlaku selama ini seakan-akan menjadi kebiasaan yang telah diterima. Seolah-olah antara penjual dan pembeli tidak merasa dirugikan. Dalam hal ini kebiasaan ini dapat dijadikan pegangan yang

³² Ahmad Azhar Basyir, *Azaz-Azaz Hukum Muamalat, (Hukum Perdata Islam)*, edisi: revisi (Yogyakarta: FHUII, 1990), hlm. 10-11.

³³ An-Nisā' (4): 29.

³⁴ Abi Abdillāh Muḥammad Bin Yāzid al-Qazwīnī, *Sunan Ibn Majāh* (ttp.: 'Isā al-Bāb al-Ḥalabī, 1987), II:737. Hadis nomor 2185, "Kitab Tijārāt," "Bab Khiyār." Hadis dari Daud Bin Ṣāḥih al-madānī dari ayahnya yang mendengar dari Abū Sa'id al Khudrī.

diterima oleh Islam apabila tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syara', kaidah fihiyyah mengatakan:

العادة محكمة³⁵

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, perlu adanya metode dan prosedur kerja yang baik dan benar, sehingga mempermudah dalam memperoleh data yang diharapkan yang nantinya akan dianalisis dan diuji kebenarannya. Untuk maksud tersebut penyusun menggunakan :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang data maupun informasinya bersumber dari lapangan yang digali secara intensif.³⁶ Data yang dimaksud di sini adalah data yang berkaitan dengan kejadian-kejadian atau praktek pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji Jember.

2. Sifat penelitian

Penelitian dalam skripsi ini bersifat preskriptif-analitik, artinya penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu peristiwa, yaitu memberikan penilaian tentang pembayaran jual beli yang ada dalam suatu masyarakat yang kemudian dilakukan suatu analisis, terutama dari segi subyek, objek jual beli.

³⁵ M. Adib Bisri, *Risalah Qawaidul Fiqh, terj. Al-Faraidl al-Bahiyyah*, karya Abu Bakar bin Abi al-Qasim (Kudus: Menara Kudus, t.t.), hlm. 24.

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, cet. ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996), hlm. 5.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah pendekatan normatif, data yang terkumpul kemudian dihadapkan dengan ketentuan hukum yang sebenarnya. Jadi, pembahasan senantiasa berpijak pada landasan hukum syara', yaitu al-Qur'an dan as-Sunah, al-Ijma', dan pendapat-pendapat ulama'.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah sejumlah pedagang emas yang ada di pasar Rambipuji dengan jumlah 12 pedagang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dalam pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang mempunyai tujuan tertentu.³⁷ Akan tetapi pemilihan sekelompok subyek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya pedagang yang beragama Islam dan dilihat dari besar usaha yang dikembangkannya, yaitu ada 5 pedagang emas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b. Observasi

Adalah usaha untuk mendapatkan data dengan cara melihat dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan mekanisme jual beli emas di pasar Rambipuji.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* cet. ke-30 (Yogyakarta: ANDI Offset, 2000), I: 82-83.

c. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog untuk mendapatkan informasi dari responden. Penyusun mendapat informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁸ Dalam hal ini penyusun menggunakan *interview semi structured*.³⁹ Maksudnya, penyusun sebagai pewawancara mewawancarai responden (penjual dan pembeli) dengan memakai catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan yang kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut agar arah interview tetap dapat dikendalikan dan tidak menyimpang dari pedoman yang ditetapkan.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan penalaran deduksi, yaitu berangkat dari norma hukum untuk menilai suatu kejadian yang khusus⁴⁰, yaitu tentang pembayaran jual beli emas, agar dapat diketahui status hukumnya.

³⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, cet. ke-2 (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 192.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-8 (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 183.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, I: 42.

G. Sistematika Pembahasan

Mengacu pada metode penulisan yang digunakan, dan agar pembahasan dapat mengerucut serta memiliki acuan yang jelas, maka perlu diabstraksikan dalam bentuk sistematika pembahasan yang tersusun sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang membahas mengenai signifikansi objek masalah bagi kajian hukum Islam dan tujuan yang hendak dicapai. Pada bagian ini juga dibahas kerangka umum secara teoritik dan penjelasan mengenai cara yang ditempuh dalam melakukan kajian tersebut, karenanya dalam bagian ini berturut-turut akan disajikan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang jual beli dalam hukum Islam, yang meliputi definisi atau pengertian jual beli dan dasar hukumnya berikut dengan rukun dan syarat-syaratnya. Disinggung tentang macam-macam jual beli agar dapat mengetahui tentang prinsip dasar jual beli emas, bagaimana hukum yang terkandung di dalam jual beli secara umum.

Bab tiga menjelaskan tentang gambaran umum deskripsi pasar Rambipuji Jember, letak geografis, demografis pasar. Dalam bab ini juga mencoba mengcover kehidupan beragama dan pendidikan serta keadaan sosial ekonomi masyarakat pada umumnya dan khususnya para pedagang emas di pasar Rambipuji Jember serta akan dijelaskan praktek pembayaran

jual beli emas di pasar Rambipuji Jember sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.

Bab empat merupakan pokok pembahasan skripsi ini. Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil dari analisis praktek pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji Jember ditinjau dari hukum Islam, dari aspek subjek dan objek jual beli. Apakah jual beli emas di pasar Rambipuji Jember termasuk yang dibolehkan dalam Islam.

Bab lima penutup dari skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memberikan jawaban dari pokok masalah dalam skripsi ini maka berdasarkan pembahasan di atas, praktek pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji menurut hukum Islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua faktor yang menjadi penyebab penagguhan pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji yaitu:
 - a. Alasan bagi pembeli, adalah karena kebutuhan yang mendesak serta tidak adanya modal yang dibayarkan sebagai ganti barang pada waktu itu, sehingga pembeli meminta pembayarannya ditangguhkan pada waktu yang telah disepakati oleh keduanya.
 - b. Alasan penjual, adalah penjual menginginkan barang yang dijualnya tetap laku pada hari itu, artinya penjual ingin mencapai target penjualan, karena kekhawatiran penjual terhadap harga emas yang selalu berubah-ubah setiap saat.
2. Jual beli emas dengan emas dalam hukum Islam disebut *ṣarf*. Akad ini menuntut syarat dilakukannya dengan seimbang baik jenis, jumlah, serta nilai atau harganya harus sama, tidak boleh ada perbedaan kuantitas antara keduanya dan dipertukarkan secara tunai. Apabila transaksi tersebut tidak dilakukan secara tunai atau salah satu dari yang

dipertukarkan menerima kelebihan atas komoditas yang dipertukarkan, maka hal ini terdapat unsur riba yang akan membuat transaksi tersebut batal seluruhnya. Akan tetapi, setelah mengkaji hadis-hadis Rasulullah SAW, para ahli fiqih berkesimpulan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut hanyalah sebagai penjelasan semata, sehingga transaksi yang mengatur tentang riba dalam jual beli emas tercakup di dalamnya, baik dari tangan ke tangan ataupun secara kredit. Tetapi barang-barang tersebut berbeda satu dengan lainnya sesuai jenis dan klasifikasinya. Sebagaimana pertukaran perhiasan emas dengan emas murni dengan kuantitas yang berbeda baik dilakukan secara kredit maupun dari tangan ke tangan terbebas dari unsur riba, sehingga akad yang dilakukan sah dan hal ini dibenarkan dalam Islam, dengan demikian dari semua itu, menurut penyusun transaksi pembayaran jual beli emas di pasar Rambipuji yang ditangguhkan diperbolehkan dalam Islam.

B. Saran

Untuk menghindari kegiatan riba dalam jual beli atau perdagangan khususnya dalam jual beli emas atau jual beli barang yang sejenis sebaiknya memperhatikan kualitas dan kuantitas barang yang dipertukarkan dan seyogyanya dilakukan secara tunai. Apabila tidak secara tunai maka hendaknya ditulis dan dipersaksikan akad itu dari keduanya agar terhindar dari penipuan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah: Khādim al-Haramain asy-Syarīfain al-Malik Fahd, 1412 H.

Kelompok Hadis

Bukhārī, Abū Abdullāh Muḥammad Bin Ismā'īl al-, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, 6 juz, Beirut: Dār al-Fikr, 1981 M. / 1401 H.

Naisaburi, Muslim Ibn al-Ḥajjaj Abū al-Ḥusain al-Qusyairi an-, *Ṣaḥīḥ Muslim*, 2 juz, ttp.: Al-Qanā'ah, t.t.

Nasaiburī, Al-Ḥakim an-, *Al-Mustadrak*, 4 juz, Beirut: Dār Al Kutub al-Ilmiyyah, t.t.

Syaibānī, Aḥmad Bin Ḥanbal Abū Abdullah asy-, *Musnad al-Imām Aḥmad Bin Ḥanbal*, 6 juz, Beirut: Dār al-Fikr, t.t.

Qazwīnī, Abī Abdillāh Muḥammad Bin Yāzid al-, *Sunan Ibn Majāh*, 5 Juz, ttp.: 'Isā al-Bāb al-Ḥalabī, 1987.

Kelompok Fikih dan Usul Fikih

Abdullah, Sulaiman, *Sumber Hukum Islam Permasalahan dan Flesibilitasnya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995.

Abdurrahman, Asjmuni, *Qaidah-Qaidah Fiqh*, Jakarta: Bulan bintang, 1976.

Afifah, Evi, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Emas Di Pasar Blora," Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.

Amin, Muhammad, *Ijtihad Ibn Taimiyyah dalam Fikih Islam*, Jakarta: INIS, 1991.

Amir, Dja'far, *Ilmu Fiqih Bagian Muamalat*, Solo: Ab. Sitti Sjamsijah, 1965.

'Aziz, Zainuddin Bin 'Abd al-, *Fath al-Mu'īn*, Bandung: Al-Ma'arif, t.t.

- Basyir, Ahmad Azhar, *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*, Yogyakarta: BPEF, 1987.
- , *Asas-asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Perss, 1990.
- Bisri, M. Adib, *Risalah Qawaidul Fiqh, terj. Al-Faraidl al-Bahiyyah*, karya Abu Bakar bin Abī al-Qasim, Kudus: Menara Kudus, t.t.
- Dahlan, Abdul Aziz (ed.), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Duwaisy, Ahmad Bin Abdurrazāq ad-, *Fatwa-Fatwa Jual Beli*, alih bahasa: M. Abdul Gaffar, Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 1424 H/2004 M.
- Hidayat, Mohamad, "Analisa Teoritis Normatif Multilevel Markting dalam Prespektif Mu'amalah," makalah disampaikan pada Seminar *Pemberdayaan Ekonomi Umat*, diselenggarakan oleh Jama'ah Shalahuddin UGM, Yogyakarta, 1 Desember 2001
- Ibrahim, Abū Ishaq, *Al-Muḥaḥḥab fī Fiqh asy-Syāfi'ī*, ttp.: Dār al-Fikr, t.t.
- Idris, Abdul Fatah dan Abu Ahmadi, *Fiqh Islam Lengkap*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Jamali, R. Abdul, *Hukum Islam, Azaz-azaz Hukum Islam I, Hukum Islam II*, Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Jazīrī, 'Abdurrahman al-, *Kitab Al-Fiqh 'alā al-Maḥāhib al-Arba'ah*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Jazīrī, Abū Bakar Jābir al-, *Minhajul Muslim*, alih bahasa Rahmat Djatnika dan Ahmad Sumpeno, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Nasution, Khoiruddin, *Riba dan Poligami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Pasaribu, Chairuman dan Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Hukum Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 1994.
- Qurtūbī, Ahmad Ibn Rusyd al-, *Bidāyah al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtaṣid*, ttp.: PT Nur Asia. t.t.
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, alih bahasa Soeroyo dan Nastangin, IV jilid, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996.
- Sābiq, Sayyid As-, *Fiqh as-Sunnah*, Beirut: Dār al-Fikr, 1983.

- Shiddieqy, Hasbi Ash-, *Pengantar Fiqih Muamalat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Syāfi'ī, al-Imām Abī Abdillāh Muḥammad Bin Idrīs asy-, *Al- Umm*, ttp.: Dār al-Fikr. t.t.
- Syuja', Aḥmad Ibn al-Ḥusain Abī, *Fath al-Qarīb*, Surabaya: Al-Hidayah, t.t.
- Zuhaili, Wahbah Az-, *al-Fiqh al-Islamī wa Adillatuh*, cet. ke-3 Damaskus.: Dār al-Fikr, 1989 M./1409 H.

Kelompok Lain-lain

- Antonio, M. Syāfi'ī dan Karnacn A. Perwataatmaja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rincka Cipta, 1989.
- Basyir, Ahmad Azhar, *Refleksi Atas Persoalan Keislaman, Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi*, Bandung: Mizan, 1994.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, III jilid, Yogyakarta: ANDI Offset, 2000
- Manzur, Jamaluddin Bin Mukrim Bin, *Lisan al-'Arab*, Kairo: Dār al-Miṣriyah, t.t.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarata: Balai Pustaka, 1989
- Rahman, Afzalur, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, alih bahasa Dewi Nurjulianti, Jakarta: Yayasan Swarna Bhummy, 1995.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta Sinar Grafika Offset, 1996.
- Warson, Muhammad, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Al-Munawwir, t.t.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

TERJEMAHAN

Hlm.	F.N.	Terjemah
BAB I		
3	8	Padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
4	10	Rasulullah SAW telah melarang menjual emas dengan mata uang dengan dihutang
13	25	Janganlah menjual emas dengan emas kecuali sama, perak dengan perak kecuali sama, jualah emas dengan perak, perak dengan emas terserah kamu
14	26	Jangan menjual emas dengan emas kecuali semisal dengan semisal dan jangan pula menambah yang satu atas yang lain, dan jangan menjual uang dengan uang kecuali semisal dengan semisal dan jangan pula menambah yang satu atas yang lain, dan jangan menjual sebagian apa yang disebutkan tadi yang tidak ada di tempat dengan harga bayar di tempat
14	27	Nabi SAW melarang tentang menjual perak dengan perak dan emas dengan emas kecuali sama ukurannya, dan Nabi memerintahkan kepada kita untuk menjual emas dengan perak, perak dengan emas sekehendak kita
16	33	Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu
16	34	Jual beli hanya dapat dilakukan atas dasar suka sama suka
17	35	Adat kebiasaan itu, bisa ditetapkan
BAB II		
23	7	Mempertukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain
24	9	Tukar menukar harta dengan harta atas jalan saling rela atau memindahkan hak milik dengan ganti yang dibolehkan
24	10	Mempertukarkan harta dengan harta dengan cara tertentu
24	11	Memberikan hak milik terhadap benda yang bernilai harta dengan jalan penukaran serta mendapatkan ijin syara', atau memeberikan hak pemilikan manfaat yang diperbolehkan dengan jalan selamanya serta dengan harga yang bernilai harta
25	12	Tukar menukar harta dengan harta dengan cara tertentu atau tukar menukar sesuatu yang disenangi dengan yang sepadan atas dasar kemanfaatan tertentu
26	14	Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu
26	15	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu
26	16	Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan

		mengharamkan riba
26	17	Dan persaksikanlah apabila kamu berjual-beli
27	18	Seorang yang mengambil tali lalu membawa seikat kayu bakar di atas punggungnya lalu menjualnya sehingga dirinya tidak meminta-minta, lebih baik dari pada mengemis kepada orang-orang, mereka memberi atau tidak
27	19	Nabi SAW ditanya tentang usaha yang paling utama, kemudian jawabnya adalah jual beli yang bersih dan kerja seseorang dengan tangannya sendiri
27	20	Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jawawut dengan jawawut, tamar dengan tamar, garam dengan garam dengan ukuran sama dengan timbang terima. Jika berbeda jenis maka juallah sekehendakmu sekiranya itu dilakukan dengan timbang terima
28	21	Jual beli hanya dapat dilakukan atas dasar suka sama suka
29	22	Perubahan hukum itu tidak mengingkari perubahan zaman
32	27	Sesungguhnya Allah mengharamkan menjual khamr, bagkai, babi dan patung
39	38	Segala yang dilakukan dari seseorang dengan kehendaknya dan syara' menetapkan kepada orang tersebut beberapa natijah hak
41	40	Isyarat bagi orang bisu sama dengan ucapan lidah (sama dengan penjelasan dengan lidah)
41	41	Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar
BAB IV		
60	4	Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu
60	5	Jual beli hanya dapat dilakukan atas dasar suka sama suka
60	6	Orang-orang muslim itu menetapi syarat-syarat mereka, dan perdamaian diperbolehkan diantara orang-orang muslim.
62	10	Adat kebiasaan itu, bisa ditetapkan
62	11	Akad itu (pada prinsipnya) sah (dilakukan) dengan setiap (bentuk) yang menunjukkan maksud dari akad itu sendiri, baik dalam bentuk ucapan atau perbuatan maupun dalam bentuk lain yang menurut kebiasaan masyarakat dianggap sebagai akad.
63	12	Prinsip dasar dalam (melakukan) akad ialah keadilan
63	13	Perinsip dasar dalam (melakukan) berbagai akad ialah kerelaan kedua belah pihak yang melakukannya, dan keharusan (yang timbul) dari berbagai akad itu (juga)

		didasarkan atas tuntutan yang disepakati mereka sewaktu mengadakan akad.
65	14	Sesungguhnya Allah mengharamkan menjual khamr, bagkai, babi dan patung
67	16	Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil
70	21	Janganlah kamu memperjual-belikan emas dengan emas dan janganlah (memperjual-belikan) perak dengan perak kecuali sama timbangannya
70	22	Emas itu dengan emas sama timbangannya dan sejenis dan perak itu dengan perak sama timbangannya dan sejenis maka barang siapa menambah atau minta tambah maka adalah riba
71	24	Jangan menjual emas dengan emas kecuali semisal dengan semisal dan jangan pula menambah yang satu atas yang lain, dan jangan menjual uang dengan uang kecuali semisal dengan semisal dan jangan pula menambah yang satu atas yang lain, dan jangan menjual sebagian apa yang disebutkan tadi yang tidak ada di tempat dengan harga bayar di tempat
71	25	Bertukar emas dengan emas itu adalah riba kecuali dengan tunai dan bertukar gandum dengan gandum adalah riba kecuali dengan tunai, dan bertukar syair dengan syair adalah riba kecuali dngan tunai dan bertukar kurma dengan kurma adalah riba kecuali dengan tunai
71	26	Rasulullah melarang menukarkan perak dengan perak dan emas dengan emas melainkan dengan kuantitas yang sama, beliau menyuruh menjual perak dengan emas, emas dengan perak menurut yang kita sukai

BIOGRAFI ULAMA' DAN TOKOH

Ahmad Azhar Basjir

Beliau lahir pada tanggal 21 November 1928 M. Alumnus PTAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1956 M. Kemudian beliau memperdalam bahasa Arab di Universitas Baghdad Tahun Akademi 1957/1958. Memperoleh Master dari Universitas Kairo dalam Dirasah Islamiyah (Islamic Studies) tahun 1965.

Kemudian mengikuti pendidikan Pasca Sarjana Filsafat UGM tahun 1971/1972. Menjadi Lektor dalam Filsafat Hukum Islam di UGM dalam rangka Islamologi, Hukum Islam dan Pendidikan Agama Islam, sebagai dosen luar biasa di UMY, UII, dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menjadi anggota Tim Pengkaji Hukum Islam di PBHN Departemen Kehakiman RI dan banyak menerbitkan buku.

Asymuni Abdurrahman

Lahir di Kloron, Kalurahan Bawuran, Kecamatan Kotagede SK (dulu menjadi daerah *Inclave* Surakarta), Kabupaten Bantul 10 Desember 1931. Pada tahun 1947 beliau masuk Sekolah Guru dan Hakim Agama di Surakarta dan selesai tahun 1953. Mulai tahun 1964 beliau menjadi dosen pada Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1964 hingga 1972, beliau menjabat Wakil Dekan Bidang Akademik. Tahun 1972-1975 memangku jabatan sebagai Ketua Jurusan Peradilan Agama. Diangkat menjadi Wakil Rektor II tahun 1975-1980 dan juga pernah menjabat sebagai Dekan I Fakultas Syari'ah pada tahun 1981-1984. Beliau adalah Guru Besar Ilmu Fiqh dan Usul Fiqh Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang kini menjabat Ketua MUI Pusat Bidang Fatwa. Prof. Drs. H. Asymuni Abdurrahman yang turut serta dalam penyusunan KHI telah menghasilkan beberapa karya tulis, antara lain: Qaidah-qaidah Fiqhiyyah (1976), Pengantar kepada Ijtihad (1978), Metode Penetapan Hukum Islam (1986), dan lain-lain.

Al-Bukhari

Beliau adalah amirul mukminin fi al-hadis (pemimpin orang mu'min dalam bidang hadis), nama lengkapnya Abu Abdullah Muhammad Ibn Isma'il Ibn Ibrahim Ibn al-Mugirah Ibn Barzibah. Dilahirkan di Bukhara pada tahun 194 H. Umur 10 Tahun beliau sudah mulai menghafal hadis. Beliau mempunyai banyak karangan yang menunjukkan ketinggian ilmunya. Bukhari adalah orang pertama menyusun kitab sahih, yang kemudian jejaknya diikuti ulama'-ulama' lain sesudah beliau. Beliau menyusun kitabnya itu dalam waktu 16 tahun, kitab tersebut bernama "al-Jami'us Sahih", yang terkenal dengan Sahih al-Bukhari. Sedang hasil karya yang lain: al-adabul Mufrik, at-Tarikul Kabir, at Tarikul Ausat. Beliau wafat di Baghdad pada tahun 256 H.

Ibn Majah

Nama lengkapnya adalah abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah ar-Rabi' al-Qazwini, beliau lahir pada tahun 209 H di Qazwin. Dalam usaha mengumpulkan hadis beliau mengembara di negeri Iraq, Hijaz, Syam, Mesir, Kufah, Basyrah, dan kota-kota lain untuk mendapatkan hadis dari ulama' setempat. Beliau wafat pada tanggal 22 Ramadhan 273 H. Karya beliau yang terkenal adalah kitab as-Sunan.

Ash-Shiddiqey

Nama lengkapnya: Prof. T.M. Hasbi Ash-shiddiqey, beliau adalah putra Teuku Haji Husen, seorang ulama terkemuka dan mempunyai hubungan darah dengan Abu Ja'far ash-Shiddiqey. Petama beliau belajar pada ayahnya, kemudian di pesantren di Aceh. Pernah belajar bahasa Arab dengan Syeikh Muhammad Ibn Kalahi, kemudian masuk Aliyah di Surabaya, menjadi dosen PTAIN di Yogyakarta hingga tahun 1960, menjadi Dekan Fakultas Syari'ah di IAIN Sunan Kalijaga mulai 1960-1972 M. Beliau dilahirkan di Aceh tanggal 10 Maret 1904, dan meninggal 9 Desember 1975.

As-Sayyid Sabiq

As-Sayyid Sabiq adalah seorang ulama' besar di Universitas al-Azhar Kairo, beliau adalah teman sejawat Ustaẓ Hasam al-Banna seorang Mursyidil Umam dari partai-partai Ikhwanul Muslim di Mesir. Beliau termasuk salah seorang pengajar ijtihad dan mengajarkan kembali kepada al-Qur'an dan as-Sunnah. Karya Ilmiah beliau antara lain Fiqh as-Sunnah, al-Aqidah al-Islamiyyah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Achmad Mudzakkir
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM. : 98383229
Tempat, tgl./Lahir : Jember, 04 Agustus 1979
Alamat Asal : Jl. Bedadung No. 24 Rambipuji
Jember Jawa Timur
Alamat Yogyakarta : Dusun Corongan Rt.05/Rw.23
Maguwoharjo Yogyakarta
Nama Ayah : H. Shodiq Ma'shum
Nama Ibu : Hj. Siti Asiyah

Riwayat Pendidikan

- TK Pertiwi Rambipuji Jember
(1984-1986)
- SD Rambijaya Rambipuji Jember
(1986-1992)
- MTS Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan
(1992-1995)
- MAK Nurul Jadid Paiton Probolinggo
(1995-1998)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(1998-2004)

PEDOMAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

A. Ditujukan pada aparat pemerintahan/tokoh masyarakat

1. Daerah mana saja yang membatasi gedung pasar Rambipuji Jember?
2. Pasar Rambipuji ada dibawah naungan departemen apa?
3. Apakah ada penggolongan pajak untuk para penjual? Berapa besar pajak?
4. Bagaimana tentang pendapatan ekonomi masyarakat?
5. Bagaimana tingkat pendidikan Masyarakat?
6. Bagaimana tingkat kesadaran beragama masyarakat?

B. Ditujukan pada pedagang emas pasar Rambipuji

1. Bagaimana praktek kulakan dalam jual beli emas di pasar Rambipuji?
2. Bagaimana proses transaksi dalam jual beli emas di pasar Rambipuji?
3. Bagaimana cara pembayarannya?
4. Kenapa pembayaran jual beli emas ditangguhkan?
5. Apa bentuk alat pembayarannya?

C. Ditujukan pada penjual grosir emas

1. Standar harga apa yang menjadi patokan dalam jual beli emas
2. Bagaimana cara menghitung harga emas yang berbeda kadar karatnya?
3. Apakah ada timbang terima di tempat pada waktu transaksi jual beli emas?
4. Bagaimana yang dikehendaki pembeli dalam pembayaran?
5. Apakah ada perjanjian dalam jual beli? Bagaimana?
6. Adakah perselisihan tentang pembayaran jual beli emas? Bila ada, bagaiman cara mengatasinya?

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jabatan
1	Soewardji	Mantri pasar
2	H. Sulhan	Pemilik toko Podo Seneng
3	H. Ma'shum	Pemilik toko Sido Ayu 99
4	Subandi	Pemilik toko Muda Jaya
5	Salim	Pemilik toko Berkah Mulya
6	Hj. Fatimah	Pemilik toko Sinar Bulan
7	Abdillah	Penjual grosir emas
8	Bandang	Penjual grosir emas
9	Agus	Tukang emas
10	M. Khusairi	Pedagang
11	Ust. H. Arifin	Tokoh agama
12	Ust. Munir	Tokoh agama

HASIL WAWANCARA
DARI RESPONDEN/INFORMAN

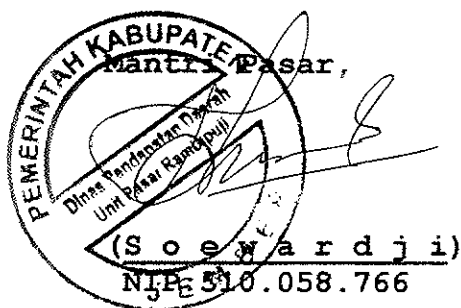
Tanggal	Uraian
1 Juni 2004	Para pedagang emas non muslim yang ada di pasar Rambipuji adalah pedagang yang berasal dari luar wilayah Rambipuji yang membuka cabang toko emas di Pasar Rambipuji (Wawancara dengan Bapak Agus, Pegawai di Toko Emas)
20 Juni 2004	Pengajian umum biasanya dilakukan setiap sebulan sekali yang diadakan di masjid kota yang di asuh oleh K.H. Jauhari Shodiq. (Wawancara dengan Ustadz H. Arifin, pengurus masjid ash-Shiratal al- Mustaqim Rambipuji)
21 Juni 2004	Pengajian akbar tiap minggu pahing yang diadakan oleh Jami'yyah Ahlu at-Tariqah an-Nahdliyyah pondok pesantren Bidayatul Muhtadii'n yang memberikan dampak positif bagi generasi muda untuk membentuk pemuda-pemuda bangsa. (Ustadz Munir, anggota Jami'yyah Ahlu at-Tariqah an-Nahdliyyah)
30 Mei 2004	Kurangnya penghasilan yang diperoleh tersebut karena para pedagang menggunakan standar hidup orang yang lebih kaya dari pada mereka. Sedang yang merasa cukup kebanyakan berusaha mencukupkan penghasilan yang ada dengan kebutuhan sehari-hari dan bagi mereka yang menyatakan lebih dari cukup dikarenakan perdagangan yang ada hanya dijadikan sampingan bagi mereka. (Wawancara dengan Bapak Khusairi, pedagang pasar Rambipuji)
3 juni 2004	Faktor melesunya pasar juga menjadi penyebab keadaan ekonomi dari pendapatan para pedagang menjadi menurun. Harga emas yang tidak stabil dan sepiunya pembeli pada akhir-akhir ini menjadikan dampak pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan.

	<p>Mengenai pedagang yang ada di pasar Rambipuji pada umumnya merekahanya penjual emas yang dibelinya dari kulakan dan tidak memproduksi sendiri (Wawancara dengan Bapak Ma'shum, pemilik toko emas "Sido Ayu")</p>
4 Juni 2004	<p>Kadar yang sama terkadang harganya berbeda karena harga berdasarkan model atau bentuk perhiasan. Harga yang tidak sama tersebut karena alasan penjual mengenai ongkos pembuatan terhadap barang dinilai dari kesulitan atau kualitas modelnya.</p> <p>Para pedagang grosir kebanyakan datang dari luar daerah untuk menawarkan ke pasar-pasar salah satunya paar Ramipuji (Wawancara dengan bapak Subandi, pemilik toko emas "Muda Jaya")</p>
5 Juni 2004	<p>Tawar menawar harga atas jual beli emas yang berlaku berdasarkan tukar barang, yakni barang yang dijual oleh pedagang grosir adalah berbentuk perhiasan dengan nilai tukar harga emas murni, emas perhiasan ditukar dengan emas murni baku dengan kadar yang berbeda dan jumlah yang berbeda, harga untuk emas kadar 33 nilai tukarnya 40-45%, emas kadar 42 nilai tukarnya 50-55%, kadar 70 nilai tukarnya 80-85%.(Wawancara dengan Salim, pemilik toko emas "Berkah Mulya")</p>
9 Juni 2004	<p>Misalnya barang yang dibeli emas kadar 33 (8 karat) dengan jumlah berat 10 gram ditukar dengan harga 45% dari emas murni, maka harga yang harus dibayarkan adalah 4,5 gram emas murni. Jadi penentuan harga dalam jual beli emas berdasarkan pertukaran atas barang dengan barang yang sejenis. (Wawancara dengan bapak Abdillah, penjual grosir)</p>
10 Juni 2004	<p>Yang menjadi faktor penagguhan bagi pembeli adalah kebutuhan atas barang yang mendesak dan tidak adanya modal atau sesuatu yang dibayarkan pada waktu itu sehingga pembeli meminta pembayarannya ditagguhan. (Wawancara dengan Bapak H. Sulhan, pemilik toko emas "Podo Seneng")</p>

15 Juni 2004	faktor bagi penjual adalah penjual menginginkan barang yang dijualnya tetap laku pada hari itu, artinya penjual ingin mencapai target penjualan, karena kekhawatiran penjual terhadap harga emas yang selalu berubah-ubah setiap saat. (Wawancara dengan Bapak Bandang, penjual grosir emas)
10 Juni 2004	Setelah adanya timbang terima di tempat, pembayaran atas harga barang yang dijual adakalanya ditangguhkan berdasarkan perjanjian kedua belah pihak pada waktu akad. Perjanjian penagguhan atas pembayaran berdasarkan kepercayaan. (Wawancara dengan Hj. Fatimah, pemilik toko emas "Sinar Bulan")
29 Juni 2004	Secara geografis pasar Rambipuji terletak di pusat kota kecamatan dan dikelola oleh Dinas Pasar di bawah naungan Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA). Besar retribusi untuk para pedagang disesuaikan dengan besar usaha atau gedung yang ditempati. Semua pedagang tetap yang ada di pasar Rambipuji mayoritas penduduk wilayah Kecamatan Rambipuji, meskipun ada sebagian kecil yang dari luar wilayah dan mayoritas pedagang di pasar Rambipuji beragama Islam (Wawancara dengan Bapak Soewardji, Kepala Pasar Rambipuji).

Rambipuji, 1 Juli 2004

Mengetahui:



Penyusun,

(Achmad Mudzakkir)
NIM. 9838 3229



**DINAS PASAR KABUPATEN JEMBER
UNIT PASAR RAMBIPUJI**

Jalan DR. Wahidin, S.H. No. Rambipuji 68152

SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Achmad Mudzakkir
NIM : 9838 3229
Mahasiswa: Muamalat Fakultas Syari'ah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di pasar Rambipuji
terhitung mulai tanggal 24 Mei sampai dengan 24
Juli 2004, dengan judul penelitian: "TINJAUAN
HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAYARAN JUAL BELI EMAS DI
PASAR RAMBIPUJI JEMBER"

Demikian surat keterangan ini dan harap menjadi
maklum adanya.

Rambipuji, 1 Juli 2004





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDAPATAN DAERAH

Jalan Jawa Nomor 72 ☎ 337112 – 338975 Fax. 334894 JEMBER 68121

Jember, 30 Juni 2004.

Nomor : 072/ **569** /436.324/2004.

K e p a d a

Sifat : Segera.

Yth. Sdr. Mantri Pasar Rambipuji.

Lampiran : --.

di-

Perihal : Ijin Penelitian.

J E M B E R

Memperhatikan Disposisi Bapak Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, terhadap surat Fakultas Syariah / Muamalat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kaitan dengan hal tersebut diatas, mohon diterima Mahasiswa Fakultas Syariah / Muamalat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama :

1. N a m a : ACHMAD MUDZAKKIR.
A l a m a t : Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta.

Terhitung Mulai Tanggal 24 Mei s/d 24 Juli 2004.

Demikian untuk perhatian dan pelaksanaannya.

DINAS PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN JEMBER
Kepala Bagian Tata Usaha


Drs. Ec. MUNARI.

Penata Tingkat I.
NIP. 510 061 544.



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN LINMAS

Jalan Letjen S Parman No 89 ☎ 337853 Jember

Jember, 25 Mei 2004

Nomor : 072/43/436.46/2004
Sifat : Penting.
Lampiran : -
Perihal : IJIN PENELITIAN

KEPADA
Yth. Sdr. Ka. Dinas Pendapatan
Kabupaten Jember

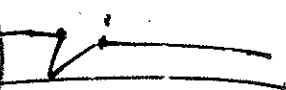
di-
JEMBER

Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 33 Tahun 2003,
Serta Memperhatikan Surat Badan Kesatuan Bangsa Pemerintah Propinsi
Jawa Timur, tanggal 17 Mei 2004, Nomor : 072/261/212/2004. Perihal
Permohonan Ijin Penelitian (Research).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas apabila tidak mengganggu
kewenangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi saudara,
maka demi kelancaran serta kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan
dimaksud, diminta kepada saudara untuk memberikan bantuan berupa
data/keterangan seperlunya kepada :

Nama : ACHMAD MUDZAKKIR
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Pekerjaan : MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH
/MUAMALAT IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.
Keperluan : PERMOHONAN IJIN MELAKSANAKAN PENELI
TIAN DALAM RANGKA MENYUSUN SKRIPSI.
Judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP
PEMBAYARAN JUAL BELI EMAS DI PASAR
RAMBIPUJI JEMBER.
Waktu : 24 MEI 2004 S/D 24 JULI 2004.

Demikian atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima
kasih.

KEPALA BAKESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN JEMBER

Drs. SUDJAK HIDAYAT, M.Si
Pembina TK. I
NIP. 510 063 004

Tembusan : Kepada Yth,
1. Sdr. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Sdr. MHS. Yang bersangkutan.

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JL. PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) 5677935
SURABAYA - 60189

Nomor : 072 / 261/212/2004
Lampiran :
Perihal : Penelitian/Survey Research

Surabaya, 17 Mei 2004

Kepada

Yth. Sdr. Bupati Jember

di

J E M B E R

U.P. Kabakesbang dan Linmas

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal : 11 Mei 2004

Nomor : 070/2696

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **ACHMAD MUDZAKKIR**

Alamat : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan penelitian / survey / research.

Judul : **Tinjauan Hukum Islam terhadap pembayaran jual beli emas
di pasar Rabipuji Jember.**

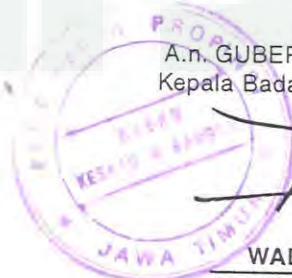
Waktu : **3 (tiga) bulan**

Lokasi : **Kabupaten Jember**

Penelitian wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadikan maklum

A.n. GUBERNUR JAWA TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa



WADIJONO, SH

Pembina Utama Madya
NIP. 010 055 315

TEMBUSAN :

Yth.

1. Sdr. Gubernur DIY (Up. BAPEDA)
2. Sdr. Dekan Fakultas Syari'ah Suka Yogyakarta
3. Sdr. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/2696
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 11 Mei 2004
Kepada Yth.
Gub. Jawa Timur c.q. Ka. Bakeslinmas

di SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syari'ah-IAIN Suka Yk.
Nomor : IN/1/DS/PP.00.9/971/2004
Tanggal : 10 Mei 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ACHMAD MUDZAKKIR
No. Mhs. : 98383229
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAYARAN JUAL BELI EMAS DI PASAR RAMBIPUJI JEMBER

Lokasi : Propinsi Jawa Timur

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

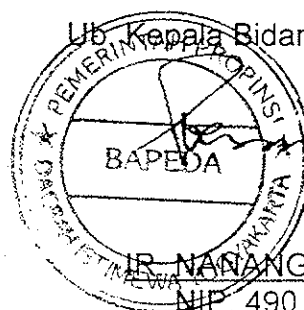
Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

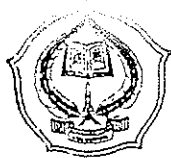
Lib. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Syari'ah-IAIN Suka Yk.
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



IR. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp./ Fax (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : IN/1/DS/PP.00.9/971/2004 Yogyakarta, 12 Mei 2004
Lamp. :
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Yogyakarta C.g.
Ketua BAKESLINMAS Prop. DIY
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak Gubernur,
bahwa untuk kelengkapan menyusun Skripsi/Thesis dengan judul:
**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBAYARAN JUAL BELI
EMAS DI PASAR RAMBIPUJI JEMBER**

.....
kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan memberikan REKOMENDASI
kepada mahasiswa kami:

Nama : Achmad Mudzakkir
Nomor induk : 98383229
Semester : XII
Jurusan : Muamalat

Untuk mengadakan penelitian (Riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Pasar Rambipuji Jember Jawa Timur
2.
3.
4.

Metode pengumpulan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi
pada daerah tersebut di atas guna penulisan Skripsi/Thesis sebagai syarat
untuk memperoleh ujian/ gelar Sarjana pada Fakultas Syari'ah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Adapun waktunya mulai : Mei s/d Juni 2004
Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Abdul Halim, M. Hum

Demikian atas permohonan kami, sebelumnya kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Rektor
Dekan Fakultas Syari'ah
DEKATAN
FAKULTAS SYARI'AH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Des. H. Malik Madany, M.A.
NIP. 150182698

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Rektor IAIN Sunan Kalijaga (sbg.laporan);
2. Arsip.

